

OPTIMALISASI KETERAMPILAN ANALISIS DATA MELALUI PELATIHAN SPSS BAGI MAHASISWA

Riski Aspriyani^{1*}, Mizan Ahmad²

^{1,2}Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Komputer,
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Cilacap, Indonesia

*E-mail: rizky.asp@gmail.com

ABSTRAK

Metode statistika penting dikuasai mahasiswa guna mendukung penyelesaian tugas akhirnya yang berjenis penelitian kuantitatif. Statistika memiliki peranan sebagai sarana analisis dan interpretasi data kuantitatif. Perkembangan teknologi yang ada berdampak pada analisis data kuantitatif tidak hanya dilakukan secara manual, tetapi juga berbantuan perangkat lunak. Salah satu perangkat lunak yang paling banyak digunakan adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Sebagian mahasiswa masih belum mampu menguasai langkah-langkah mengolah data menggunakan SPSS, mulai dari identifikasi variabel, input data, pemilihan uji statistik, hingga interpretasi hasil SPSS. Untuk itu, dilakukan kegiatan pelatihan SPSS untuk mengoptimalkan keterampilan analisis data mahasiswa. Tahap persiapan dilakukan yang meliputi observasi awal, penentuan lokasi dan sasaran pelatihan, penyusunan bahan atau materi pelatihan dan instrumen evaluasi untuk kegiatan pelatihan. Pada pelaksanaan pelatihan dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktikum SPSS. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 87,5% peserta mampu memahami materi statistika, 85% mampu mengidentifikasi variabel dan memilih uji statistik yang sesuai, 92,5% mampu menginput data dan melakukan olah data menggunakan SPSS, dan 82,5% mampu menginterpretasikan *output* SPSS. Secara umum, kegiatan PkM ini berjalan dengan lancar dan memenuhi kriteria keberhasilan yang ditargetkan. Disarankan agar pengabdian selanjutnya memberikan lebih banyak latihan praktik dan studi kasus yang relevan serta pendampingan lanjutan dengan penelitian mahasiswa agar keterampilan dalam menginterpretasikan *output* SPSS dapat semakin meningkat.

Kata Kunci: Analisis Data; Statistika; *Statistical Package for the Social Sciences*.

ABSTRACT

It is important for students to master statistical methods to support the completion of their final assignments, which are quantitative research. Statistics plays a role as a means of analyzing and interpreting quantitative data. Technological developments have impacted quantitative data analysis not only manually but also with the assistance of software. One of the most widely used software is SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Some students are still unable to master the steps of processing data using SPSS, starting from identifying variables, inputting data, selecting statistical tests, to interpreting SPSS results. Therefore, this SPSS training was conducted to optimize the students' data analysis skills. The preparation stage included initial observations, determining the

location and target of the training, preparing training materials/subjects and evaluation instruments for the training activities. The training was carried out through lectures, questions and answers, and SPSS practicum methods. The results show that 87.5% of participants understood the statistical material, 85% of participants were able to identify variables and select appropriate statistical tests, 92.5% of students were able to input data and perform data processing using SPSS, and 82.5% of students were able to interpret SPSS output. These results reveal that the program was successfully implemented and met the established success criteria demonstrated by the participants' high level of enthusiasm in the discussions and question-and-answer sessions as well as through their excellent performances in the practical activities.

Keywords: Statistical Package for the Social Sciences (SPSS); Data Analysis; Statistics.

Article History:	
Diterima	: 01-05-2026
Disetujui	: 05-08-2026
Diterbitkan Online	: 15-09-2026

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Statistika merupakan bidang ilmu matematika yang penerapannya luas pada berbagai bidang ilmu lain (Fitriatien, 2017; Hadi & Sa, 2022; Puranamasari et al., 2023). Penggunaan statistika secara nyata memberikan dampak luas pada perkembangan ilmu pengetahuan. Statistika berperan penting dalam pengambilan keputusan melalui pengolahan data dan informasi menggunakan metode statistika yang tepat. Analisis statistik dapat meningkatkan kualitas keputusan secara signifikan melalui penelitian yang dilakukan. Statistika memiliki peranan sebagai sarana analisis dan interpretasi data kuantitatif. Pada perguruan tinggi, mata kuliah Statistika selalu ditemukan pada berbagai program studi (Aspriyani et al., 2022). Hal ini karena dalam tugas akhir yang bersifat kuantitatif, dibutuhkan pengetahuan tentang ilmu statistika. Mahasiswa membutuhkan penguasaan statistika yang digunakan dalam analisis data untuk pengambilan keputusan pada penelitian kuantitatif (Ulum & Syaputri, 2022). Untuk itu, manfaat belajar statistika sangat besar saat mahasiswa harus mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data pada penyusunan tugas akhirnya (Harahap et al., 2022).

Pada penelitian kuantitatif, proses pengumpulan data numerik melalui instrumen yang disusun secara nyata telah menerapkan ilmu statistika melalui teknik sampling dan uji instrumennya. Instrumen penelitian diukur terlebih dahulu apakah instrumen tersebut memenuhi kriteria instrumen yang baik. Pengambilan sampel memenuhi teknik pengambilan secara ilmiah di mana sampel yang diambil merepresentasikan dan menggeneralisasi keputusan pada populasi. Selanjutnya, mahasiswa dituntut untuk menguasai statistika deskriptif sebagai upaya untuk menyelesaikan tahapan awal penelitian kuantitatif. Tentunya, hal ini berdampak pada kemampuan pemahaman statistika dan keterampilan analisisnya. Di sisi lain, mahasiswa perlu menguasai statistika inferensial dalam uji hipotesis statistik guna mengambil keputusan dan kesimpulan sehingga data sampel yang telah diambil dan dianalisis memberikan keputusan secara valid untuk menggeneralisasi pada populasinya. Dengan demikian, mahasiswa harus dapat meningkatkan

keterampilan analisis data sebagai kebutuhan dalam penyelesaian tugas akhirnya (Nivaan & Siwalette, 2024; Indriyani et al., 2025).

Dalam statistika, peneliti dapat mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Sudjana, 2004). Dalam konteks pendidikan tinggi, penguasaan statistika menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki mahasiswa, terutama ketika menyusun tugas akhir berbasis penelitian kuantitatif (Kadir, 2015). Seiring dengan perkembangan teknologi, analisis data kuantitatif tidak hanya dilakukan secara manual, tetapi juga berbantuan perangkat lunak. Salah satu perangkat lunak yang paling banyak digunakan adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Diketahui bahwa SPSS menyediakan berbagai teknik analisis statistik baik statistika deskriptif maupun statistika inferensial. Pemanfaatan SPSS juga sejalan dengan tuntutan era industri 5.0 yang menekankan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan penelitian.

Kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang kemampuan analisis datanya berbantuan SPSS belum optimal (Indriansyah et al., 2025). Sebagian mahasiswa masih belum mampu menguasai langkah-langkah mengolah data menggunakan SPSS, mulai dari identifikasi variabel, input data, pemilihan uji statistik, hingga interpretasi hasil SPSS. Hal ini berdampak pada kualitas penelitian kuantitatif yang dihasilkan, di mana kesalahan dalam menginterpretasikan hasil luaran SPSS sering menimbulkan kesimpulan yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi keterampilan analisis data berbantuan SPSS melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis agar mahasiswa mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas (Lukma et al., 2025) dan relevan dengan kebutuhan akademik maupun praktis.

Mengingat pentingnya kemampuan analisis data sebagai salah satu keterampilan esensial bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir atau melakukan penelitian ilmiah (Indriansyah et al., 2025), maka sangat penting dilakukan kegiatan pelatihan SPSS sebagai upaya peningkatan produktivitas penelitian mahasiswa baik dari kuantitas maupun kualitasnya.

2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Keterampilan mahasiswa dalam analisis data menggunakan SPSS khususnya di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap masih belum maksimal. Mahasiswa belum secara menyeluruh menguasai bagaimana mengidentifikasi variabel dan menginput data, melakukan analisis dengan pemilihan uji statistik yang sesuai, dan menginterpretasikan *output* SPSS. Hal ini akan sangat diperlukan untuk kegiatan yang dapat membantu meningkatkan pemahaman statistika dan keterampilan analisis data menggunakan SPSS. Dalam kegiatan ini, sasaran pelatihan SPSS yaitu mahasiswa tingkat akhir UNUGHA Cilacap pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, serta Fakultas Keagamaan Islam yang melakukan penelitian kuantitatif. Hasil angket kebutuhan pelatihan diberikan kepada mahasiswa dan diperoleh bahwa mahasiswa yang mengharapkan adanya kegiatan pelatihan SPSS memiliki persentase 84%. Tentunya hal ini menjadi data observasi awal yang memberikan kesimpulan pentingnya pelaksanaan kegiatan pelatihan SPSS sebagai upaya meningkatkan keterampilan analisis data bagi mahasiswa semester akhir.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan pelatihan analisis data menggunakan SPSS yang bersifat praktis dan aplikatif bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang melaksanakan penelitian kuantitatif. Pelatihan dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman konseptual statistika dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkannya pada proses analisis data penelitian. Materi pelatihan

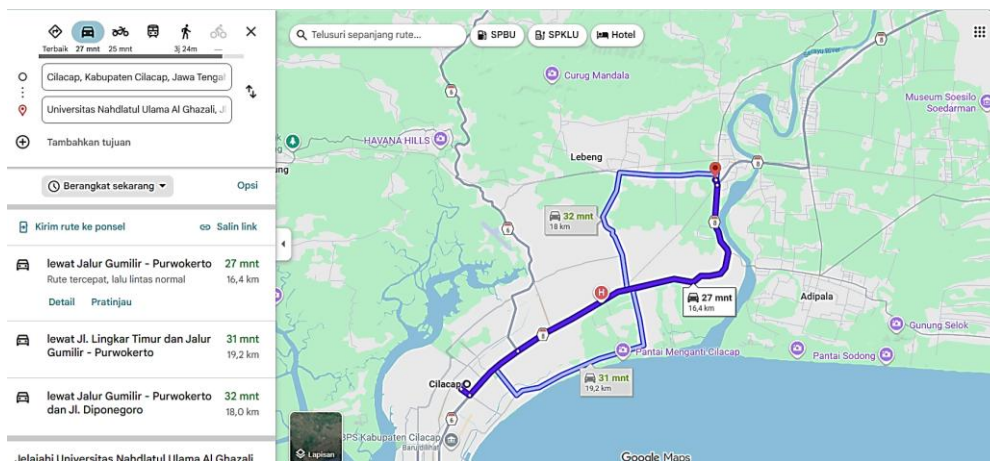
mencakup pemahaman dasar statistika, identifikasi jenis dan karakteristik variabel, teknik input dan pengelolaan data, pemilihan uji statistik yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik data, pelaksanaan analisis menggunakan SPSS, serta pembacaan dan interpretasi *output* SPSS. Metode pelaksanaan mengintegrasikan penyampaian materi secara singkat, demonstrasi langkah-langkah analisis, tanya jawab, dan praktikum secara langsung (*hands-on practice*) menggunakan data penelitian sehingga peserta dapat mempraktikkan setiap tahapan analisis secara bertahap.

Pelatihan juga perlu dilengkapi dengan pendampingan dan latihan berbasis kasus penelitian agar mahasiswa tidak hanya mampu mengikuti prosedur penggunaan SPSS, tetapi juga memahami alasan pemilihan teknik analisis dan mampu mengambil keputusan statistik berdasarkan hasil yang diperoleh. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengidentifikasi variabel, memilih uji statistik, mengolah data, serta menginterpretasikan *output* SPSS. Dengan pendekatan tersebut, pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis data secara lebih tepat, sistematis, dan mandiri, sehingga dapat mendukung penyelesaian tugas akhir berbasis penelitian kuantitatif.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi, Waktu, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pelatihan SPSS ini dilaksanakan secara tatap muka di Gedung Al Ghazali 2 UNUGHA Cilacap pada hari sabtu, tanggal 08 November 2025 pukul 07.30 WIB–14.00 WIB. Sasaran pelatihan SPSS ini adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Keagamaan Islam UNUGHA Cilacap. Dalam pelaksanaan pelatihan SPSS ini, peserta kegiatan yang hadir sebanyak 40 mahasiswa semester akhir.



Gambar 1. Peta Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan SPSS bagi Mahasiswa.

Gambar 1 menunjukkan peta lokasi pelaksanaan kegiatan, yakni di UNUGHA Cilacap yang beralamat di Jl. Kemerdekaan Barat No.17, Gligir, Kesugihan Kidul, Kec. Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53274, Indonesia yang berjarak 16,4 Km dari pusat kota Cilacap dengan estimasi tempuh 27 menit menggunakan kendaraan pribadi.

2. Instrumen Kegiatan

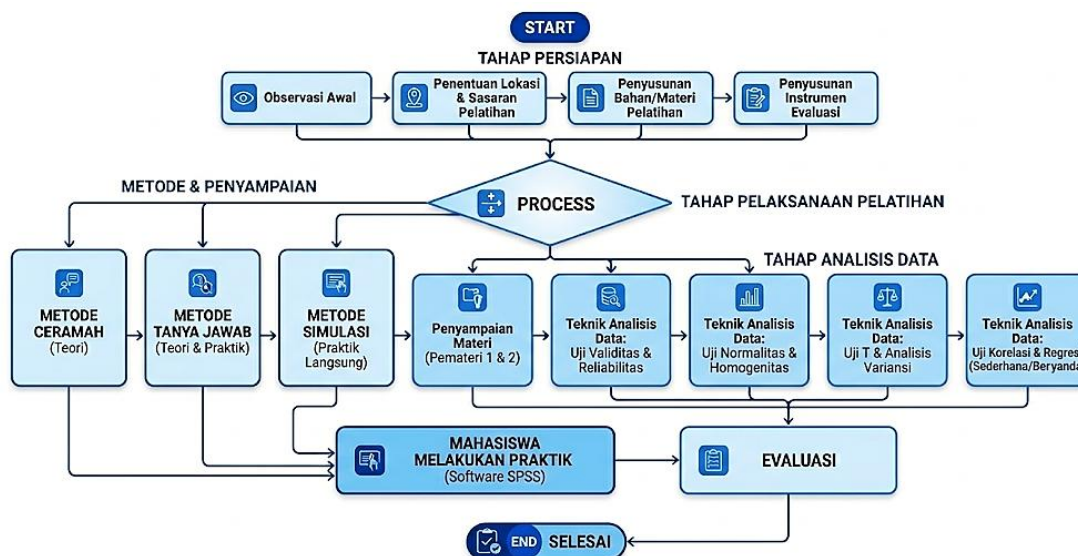
Adapun instrumen kegiatan pelatihan SPSS terdiri dari lembar observasi dan angket sebagai bahan evaluasi. Seluruh instrumen digunakan secara sistematis agar pelaksanaan kegiatan ini dapat terukur dan berkontribusi secara optimal bagi mitra maupun peserta kegiatan. Instrumen ini digunakan

untuk mengukur keterlaksanaan kegiatan, tingkat pemahaman peserta terhadap materi, serta keterampilan peserta dalam menerapkan analisis data menggunakan SPSS. Lembar observasi digunakan oleh tim pelaksana untuk mengamati secara langsung keterlibatan dan kemampuan peserta selama kegiatan, terutama ketika mengikuti penyampaian materi, diskusi, dan praktik SPSS. Aspek yang diamati meliputi kemampuan peserta dalam mengidentifikasi variabel dan skala pengukuran, melakukan input dan pengolahan data, memilih uji statistik yang sesuai, menjalankan prosedur analisis menggunakan SPSS, serta membaca dan menginterpretasikan *output* yang dihasilkan.

Sementara itu, angket evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respons dan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Angket memuat pernyataan yang berkaitan dengan penguasaan materi statistika, kemampuan menentukan teknik analisis, keterampilan menggunakan SPSS, kemampuan menginterpretasikan hasil analisis, serta persepsi peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Hasil observasi dan angket kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan dan tingkat keberhasilan pelatihan. Dengan penggunaan kedua instrumen tersebut, evaluasi tidak hanya menggambarkan respons peserta terhadap kegiatan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis peserta dalam melakukan analisis data berbantuan SPSS.

3. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelatihan SPSS dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi observasi awal, penentuan lokasi dan sasaran pelatihan, penyusunan bahan/materi pelatihan dan instrumen evaluasi untuk kegiatan pelatihan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan pelatihan dimulai dengan penyampaian materi oleh pemateri 1 dan 2 mengenai teori teknik analisis data, yaitu materi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat normalitas dan homogenitas, uji T, analisis variansi, uji korelasi dan regresi linear sederhana dan berganda. Mahasiswa melakukan praktik analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS.



Gambar 2. Diagram Alir Pelatihan SPSS.

Gambar 2 menunjukkan diagram alir pelatihan SPSS. Dalam melaksanakan kegiatan ini, digunakan metode ceramah untuk memberikan

penjelasan tentang teori teknik analisis data. Metode tanya jawab penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang teori maupun saat mempraktikkannya. Mahasiswa melakukan simulasi untuk mempraktikkan materi pelatihan yang telah diperoleh secara langsung. Berikut ini adalah diagram alir pelatihan SPSS yang dilaksanakan.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan di akhir pelatihan. Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi keterlibatan/keaktifan peserta pada setiap tahap pelatihan. Instrumen angket diberikan setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan. Indikator instrumen angket mengenai keterampilan analisis data meliputi: (1) kemampuan pemahaman materi statistika; (2) kemampuan mengidentifikasi dan memilih alat statistik yang sesuai dengan permasalahan penelitian; (3) kemampuan input dan mengolah data di SPSS; (4) kemampuan dalam interpretasi dan pengambilan kesimpulan dari hasil/*output* statistik.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan SPSS dilakukan secara luring dengan 40 peserta yang hadir di Gedung Al Ghazali 2 UNUGHA Cilacap pada hari sabtu, tanggal 08 November 2025 pukul 07.30 WIB–14.00 WIB. Kegiatan pelatihan SPSS dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis, mulai dari registrasi hingga penutupan. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pada pukul 07.00–07.30 yang dikoordinasikan oleh panitia kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan oleh ketua panitia. Setelah pembukaan, kegiatan inti dimulai dengan penyampaian materi oleh Pemateri 1, Mizan Ahmad, M.Sc., pada pukul 07.30–09.30. Materi yang diberikan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat analisis berupa normalitas dan homogenitas, serta uji t. Materi tersebut disampaikan untuk membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan analisis data penelitian menggunakan SPSS.

Selanjutnya, setelah jeda, kegiatan dilanjutkan pada pukul 09.45–11.45 dengan materi analisis variansi (ANOVA), uji korelasi, dan regresi linear yang disampaikan oleh Pemateri 2, Riski Aspriyani, M.Pd. Penyampaian materi diarahkan pada pemahaman konsep, prosedur analisis menggunakan SPSS, serta interpretasi hasil analisis. Setelah istirahat, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab pada pukul 12.45–14.00 yang melibatkan kedua pemateri. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi materi, menyampaikan kendala yang dihadapi selama praktik, serta mendiskusikan penerapan analisis statistik dalam penelitian masing-masing. Selanjutnya, dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan kemudian diakhiri dengan penutupan oleh panitia. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang secara bertahap agar peserta memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis dalam menggunakan SPSS untuk mendukung analisis data penelitian kuantitatif.

Kegiatan ini berjalan lancar dan sistematis dengan penyampaian materi statistika yang digunakan untuk penelitian kuantitatif oleh pemateri 1 dan 2 menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan simulasi/praktik SPSS.

2. Sesi Tanya Jawab

Dalam sesi tanya jawab, peserta terlihat antusias dalam mengikuti pelatihan dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan yang disampaikan mengenai beberapa hal, yakni: (1) Variabel penelitian dan skala pengukurannya, (2) Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian mahasiswa

mengenai hubungan, (3) Uji prasyarat analisis, (4) Uji analisis data dalam penelitian efektivitas model pembelajaran, (5) Uji pasca analisis variansi, (6) Cara menjalankan program SPSS dengan cepat, dan (7) Interpretasi hasil luaran SPSS.

3. Kegiatan Simulasi/Praktik SPSS

Setelah sesi penyampaian materi dan tanya jawab, kegiatan selanjutnya adalah simulasi atau praktik. Dalam sesi ini, peserta melakukan identifikasi variabel sesuai permasalahan yang diberikan, input data, mengolah data dan menginterpretasikan *output* SPSS. Dalam proses praktiknya, peserta melakukan praktikum secara sistematis dan lancar sesuai dengan materi yang disampaikan oleh narasumber.

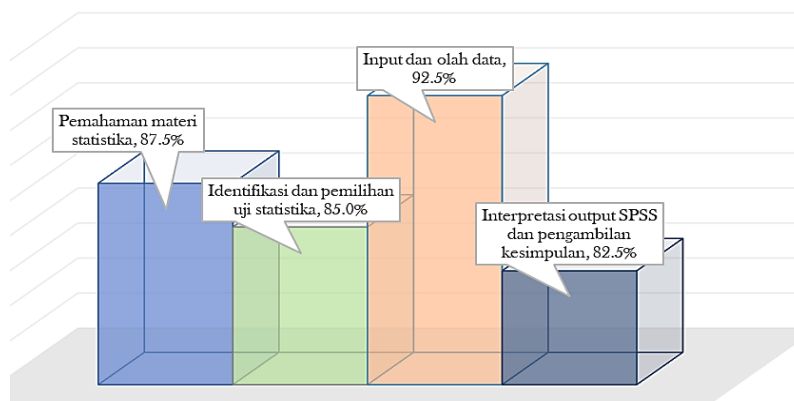


Gambar 3. Penyampaian Materi Statistika dan Materi Pelatihan SPSS.

Pada sesi ini, peserta diberikan permasalahan dan data penelitian untuk dianalisis secara langsung. Peserta melakukan identifikasi variabel dan skala pengukurannya, menginput data ke dalam SPSS, memilih dan menjalankan teknik analisis yang sesuai, serta membaca dan menginterpretasikan *output* yang dihasilkan. Selama praktik, peserta mengikuti setiap tahapan yang didemonstrasikan oleh narasumber dan memperoleh pendampingan ketika mengalami kesulitan. Secara umum, kegiatan praktik berlangsung dengan lancar dan peserta mampu mengikuti tahapan analisis sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

4. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi kegiatan, angket diberikan kepada peserta sebagai rangkaian terakhir kegiatan pelatihan SPSS.



Gambar 4. Hasil Ketercapaian Kegiatan SPSS.

Berdasarkan grafik pada Gambar 4, hasil angket menunjukkan bahwa peserta: mampu memahami materi pelatihan tentang statistika sebesar 87,5%, mampu mengidentifikasi variabel dan memilih uji statistik yang sesuai sebesar 85%, mampu menginput data dan melakukan olah data menggunakan SPSS

sebesar 92,5%, dan mampu menginterpretasikan *output* SPSS sebesar 82,5%. Hasil ini sesuai dengan hasil PkM yang menjelaskan bahwa kegiatan SPSS berjalan lancar dan mampu menerima materi dengan baik dan mampu melakukan olah data menggunakan SPSS dengan baik (Irdhayanti et al., 2024; Indriansyah et al., 2025; Lukma et al., 2025). Kegiatan pelatihan SPSS ini telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun Skripsi/Tugas Akhirnya (Mustika & Makrufli, 2023), berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan analisis data kuantitatif dari peserta (Nivaan & Siwalette, 2024). Hasil kegiatan ini sesuai dengan hasil PkM yang menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu statistika dan kemampuan dalam mengoperasikan SPSS (Putra et al., 2019; Ulum & Syaputri, 2022).



Gambar 5. Dokumentasi Akhir Kegiatan: Foto Bersama dengan Seluruh Peserta.

Sebagai bagian akhir dari seluruh rangkaian program, kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama seluruh peserta dan tim pelaksana sebagai dokumentasi akhir sekaligus bentuk apresiasi atas partisipasi peserta dalam mengikuti rangkaian pelatihan SPSS (Gambar 5).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan SPSS ini telah berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan analisis data mahasiswa dengan hasil mahasiswa: mampu memahami materi statistika (87,5%), mampu mengidentifikasi variabel dan memilih uji statistik yang sesuai (85%), mampu menginput data dan melakukan olah data menggunakan SPSS (92,5%), dan mampu menginterpretasikan *output* SPSS (82,5%). Secara umum, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memenuhi kriteria keberhasilan yang ditargetkan. Peserta memiliki antusiasme dan semangat tinggi dan mampu menuntaskan praktik dengan sangat baik. Selanjutnya disarankan agar program pengabdian selanjutnya memberikan lebih banyak latihan praktik dan studi kasus yang relevan dengan penelitian mahasiswa agar keterampilan dalam menginterpretasikan *output* SPSS dapat semakin meningkat. Selain itu, kegiatan pendampingan lanjutan dapat dilakukan untuk memperkuat kemampuan peserta dalam menerapkan analisis statistik secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspriyani, R., Hartono, B. P., Ahmad, M., & Susilowati, E. (2022). Implementasi SPSS dalam analisis data bagi mahasiswa. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 230–237. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i2.12717>
- Fitriatien, S. R. (2017). Pengantar Statistika untuk penelitian: Suatu kajian. *Jurnal Buana Pendidikan*, 13(23), 49–55. <https://doi.org/10.36456/bp.vol13.no23.a450>

- Hadi, A. F., & Sa, H. (2022). Keterampilan Statistika dan data science: Manfaatnya di berbagai bidang. *Abdimas Universal*, 4(2), 294–300.
<https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i2.245>
- Harahap, Y. N., Fatmawati, D., & Andriyanti, D. (2022). Manfaat statistik dalam pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *FARABI (Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika)*, 5(1), 95–102.
<https://siakad.univamedan.ac.id/ojs/index.php/JMPM/article/view/686>
- Indriansyah, A., Indriani, R. A. R. F., & Herawati, N. (2025). SPSS training: Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam analisis data kuantitatif. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 3(2), 159–172.
<https://journal.unm.ac.id/index.php/JSE/article/view/12363>
- Indriyani, D. A., Kuncoro, F. D., Rohmah, R. N., Sitompul, C. N., & Lestari, A. (2025). Pelatihan dasar pengolahan data statistik menggunakan SPSS untuk mendukung tugas akhir mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(6), 194–209.
<https://doi.org/10.59818/jpm.v5i6.2275>
- Irdhayanti, E., Ramadhan, R., Syahputri, A., & Mufrihah, M. (2024). Kreatifitas ilmiah melalui pelatihan skripsi berbasis SPSS. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 116–122.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2644>
- Kadir. K. (2015). *Statistika Terapan: Konsep, contoh dan analisis data program SPSS/Lisrel dalam penelitian* (Ketiga). RajaGrafindo Persada.
- Lukma, H. N., Setiawan, H. P., Yusofa, D., & Kunci, K. (2025). Optimalisasi literasi statistik mahasiswa melalui pelatihan SPSS: Sebuah kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(3), 55–63.
<https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/view/1592>
- Mustika, D., & Makruflis, M. (2023). Pelatihan pengolahan data statistic menggunakan SPSS bagi mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(2), 233–237.
<https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/1464>
- Nivaan, G. V., & Siwalette, R. (2024). Pelatihan pengolahan data penelitian melalui penggunaan aplikasi SPSS bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UKIM. *Madaniya*, 5(1), 285–289.
<https://doi.org/10.53696/27214834.757>
- Puranamasari, N. A., Hadijati, M., Harsiyah, L., Komalasari, D., Widya Baskara, Z., & Putri, D. E. (2023). Peranan Statistika dalam era big data, revolusi industri 4,0 dan persiapan era society 5,0 di SMAN 1 Selong. *Prosiding PEPADU*, 5(1), 1–5.
<https://proceeding.unram.ac.id/index.php/pepadu/article/view/676>
- Putra, Z., Hasan, I., Budianto, B., Maulidasari, C. D., & Chan, S. (2019). Pelatihan pengolahan data penelitian dengan software SPSS bagi mahasiswa lintas perguruan tinggi dalam kabupaten Aceh Barat provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 3(0), 1–7. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i0.2666>
- Sudjana, S. (2004). *Metoda Statistika*. PT Tarsito.
- Ulum, M. B., & Syaputri, A. G. G. (2022). Sosialisasi ilmu statistik dalam penelitian bagi mahasiswa di kota Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 7–12.
<https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1097>